

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan penyusunan skripsi berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMKN 2 Purwodadi” antara lain sebagai berikut:

1. Semakin tingginya fenomena perilaku indisipliner pada kalangan peserta didik menuntut profesionalitas guru untuk menciptakan peserta didik yang bermoral melalui pendidikan. Penelitian ini disusun untuk menambahkan referensi dan kajian mengenai peranan guru dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik, khususnya peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki tujuan mencetak generasi yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah Swt
2. SMKN 2 Purwodadi dipilih karena merupakan sekolah paling disiplin sekecamatan Purwodadi (Zawawi M. , 7 Juli 2020). Hal ini dapat terlihat dari perangai tenaga pendidiknya serta keseharian dalam penerapan peraturan sekolah.
3. Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak masyarakat yang belum bisa memilih dan memfilter berbagai informasi yang layak diadaptasi dan yang tidak. Begitupula peserta didik, pengadaptasian yang kurang tepat terhadap dampak dari globalisasi dapat memicu berbagai masalah yang salah satunya meningkatnya perilaku indisipliner peserta didik di lingkungan masyarakat.

4. Sebagai calon pendidik, peneliti tertarik mengenai peranan guru dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik pada era sekarang seperti apa dan bagaimana prosesnya

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi, penulis melihat perlu adanya penegasan terhadap judul untuk menghindari kesalahpahaman mengenai arti dan maksud dari judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan yaitu :

### **1. Peranan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (Alwi, 2015). Dalam hal ini adalah peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang pada dasarnya menanamkan nilai—nilai yang baik dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.

### **2. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Majid, 2014, hal. 11).

### **3. Perilaku**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (Alwi, 2015). Dalam

hal ini yang dimaksud peneliti adalah tanggapan atau reaksi yang terlihat dari peserta didik yang berkaitan dengan pengaruh penyelewengan kedisiplinan.

#### 4. Indisipliner

Indisipliner adalah lawan dari disiplin. Menurut peneliti adalah segala tindakan yang tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi
3. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi
3. Mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang diadakan ditempat adanya gejala-gejala tertentu, yang berlokasi di SMKN 2 Purwodadi dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012, hal. 4). Tujuannya untuk mendapatkan data-data secara konkrit mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik yang dilakukan penulis yaitu turun kelapangan dan hasil penelitian tersebut nantinya dituangkan dalam laporan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **1) Aspek penelitian**

Terdapat beberapa aspek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut diantaranya adalah :

#### **1. Aspek Indisipliner**

Indisipliner adalah lawan dari disiplin, yang dapat diartikan suatu tindakan yang menunjukkan tidak patuh terhadap peraturan atau melanggar disiplin yang ada. Dalam dunia pendidikan terutama sekolah apabila perilaku indisipliner dibiarkan maka dapat menjadi

cikal bakal tumbuhnya kriminalitas. Perilaku indisipliner mencakup bentuk-bentuk perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan tersebut

## 2. Aspek guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu profesi yang berkaitan dengan mengajar, membimbing serta menuntun peserta didik memahami ajaran agama Islam dengan baik dan serta mengamalkannya. Dalam pendidikan tugas guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi saja melainkan juga harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Dalam pendidikan Islam pembentukan *akhlakul karimah* atau perilaku baik peserta didik merupakan salah satu tujuannya. Perilaku yang baik terbentuk karena adanya pembiasaan, dan salah satu tantangan terbentuknya perilaku baik karena adanya pembiasaan perilaku indisipliner.

Dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik maka guru PAI dalam hal ini memiliki lima peranan yang menjadi fokus dalam mengatasi perilaku indisipliner, yaitu sebagai berikut:

- a) Korektor
- b) Motivator
- c) Pembimbing
- d) Organisator
- e) Inisiator

## 2) Jenis data dan sumber data

Dalam penelitian jenis dan sumber data yang digunakan yaitu menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa peserta didik SMKN 2 Purwodadi.

### b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian lapangan yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau tidak berkaitan langsung dengan rumusan masalah (Sugiyono, 2014, hal. 62)

Dalam penelitian ini data sekunder meliputi dokumen-dokumen tertulis berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, sarana prasarana sekolah, data peserta didik, beserta peraturan sekolah.

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, hal. 308)

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggali data dan memperoleh informasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang paling penting diantara dua hal tersebut yaitu pengamatan dan ingatan (Hadi, 2015, hal. 188).

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati bentuk-bentuk perilaku indisipliner peserta didik SMKN 2 Purwodadi dan hal-hal yang terkait dengan perilaku tersebut.

b. Teknik Wawancara

Menurut Kahn & Cannel. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya (Sarosa, 2012, hal. 45)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas merupakan wawancara dengan teknik penanya boleh menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data yang akan dikumpulkan. Sedangkan wawancara terpimpin yaitu

wawancara yang dilakukan dengan membawa sederet catatan pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Berdasarkan pengertian sebelumnya, maka yang dimaksud wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederet pertanyaan yang lengkap, namun di tengah kegiatan wawancara penanya dapat mengubah atau menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan kondisi dan jawaban dari narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa peserta didik SMKN 2 Purwodadi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu bahan tertulis maupun film. Dokumen berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dalam suatu penelitian, dokumentasi sudah lama digunakan sebagai sumber data. Karena dimanfaatkan sebagai bahan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, biografi, cerita dan sebagainya. Lalu berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan penelitian ini. Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMKN 2 Purwodadi, seperti visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi



SMKN 2 Purwodadi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana.

#### 4) Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan metode triangulasi data. Menurut Wiersma, triangulasi data merupakan cara untuk mengecek data dengan menggunakan variasi sumber, metode, maupun waktu pelaksanaan (Sugiyono, 2014, hal. 125). Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Dimana peneliti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil kuisisioner dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada (Bachtiar, 2010, hal. 56).

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil pengamatan melalui observasi dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru-guru PAI, dan beberapa peserta didik di SMKN 2 Purwodadi. Kemudian membandingkan kembali dengan hasil dokumentasi.

#### 5) Metode Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik penulis menggunakan tiga tahapan yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari tempat penelitian keseluruhannya sangat diperlukan, maka dibutuhkan untuk dicatat dengan lengkap dan teliti. Data kasar dari lapangan melalui proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian, hal inilah yang dinamakan reduksi data. Menurut Sugiyono dalam bukunya, beliau menyampaikan apabila setelah data direduksi maka peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019, hal. 323)

b. Penyajian data

Dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan dengan tujuan memudahkan pembaca merupakan ciri khas dari penyajian data kualitatif, sehingga pembaca mudah dalam menarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi. Dalam penelitian ini data-data yang telah direduksi dan disajikan akan dipertemukan dengan teori yang sudah ada sehingga kemudian dapat dihubungkan dan ditarik kesimpulan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan penelitian ini secara sistematis penulis membagi menjadi beberapa bab dan terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya sebagai berikut :

## 1. Bagian Muka

Bagian muka meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman daftar tabel.

## 2. Bagian isi (teks)

Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antara satu bagian dengan bagian lainnya memiliki hubungan sistematis yaitu sebagai berikut :

BAB I : Berupa bab pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berupa kajian teori yang terdiri dari tujuh sub bab yaitu : Pertama, Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), media Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Pendidikan Agama Islam (PAI), dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang kedua tentang perilaku indisipliner, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu mengenai pengertian perilaku indisipliner, bentuk-bentuk perilaku indisipliner, dan faktor yang mempengaruhi perilaku indisipliner

Ketiga mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu pengertian guru Pendidikan Agama

Islam (PAI), kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

BAB III: Berupa data dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMKN 2 Purwodadi, bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik di SMKN 2 Purwodadi.

BAB IV : Berupa analisis data penelitian yang meliputi tentang analisis peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.

BAB V : Berupa bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap memuat hal-hal :

Daftar pustaka, lampiran, instrumen pengumpulan data, daftar riwayat hidup.